**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan pemenggalan kata melalui penerapan kartu kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot.

Penelitian ini dilaksanakan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot yang berjumlah 3 (tiga) orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Nopember 2013. Pengukuran terhadap peningkatan hasil belajar pemenggalan kartu kata dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes yang dilakukan sebelum penerapan kartu kata. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah murid diberikan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata.

Pada tes awal dilakukan tes pemenggalan kata yang terdiri dari beberapa aspek yaitu memenggal kata KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV, menghitung jumlah huruf, dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

34

1. **Deskripsi Hasil Belajar Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot Sebelum Penggunaan Kartu Kata**

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar Pengenalan Kata murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot dalam menggunakan Kartu Kata dapat diketahui melalui tes awal. Tes awal merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini.

Adapun data hasil belajar Pengenalan Kata pada murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot sebelum menggunakan Kartu Kata adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Tes Awal Pada Murid Tunagrahita Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot Sebelum Penggunaan Kartu Kata

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** |
| 1 | MOW | 18 |
| 2 | MR | 18 |
| 3 | ADS | 14 |

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan hasil tes awal pengenalan kata terhadap tiga murid tunagrahita Kelas Dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot. Skor yang di dapat antara lain: MOW mendapat skor delapan belas (18), MR mendapat skor delapan belas (18) dan ADS mendapat skor empat belas (14).

a. MOW

1) Pada aspek memenggal kata (KV-KV) mendapat skor 6.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MOW adalah ma-ta dan bu-ku. Sedangkan pemenggalan kata su-su dan bo-la dapat dibaca MOW dengan bantuan, pemenggalan kata yang belum mampu dibaca adalah me-ja pada pemenggalan kata ini MOW asal sebut saja.

2) Pada aspek memenggal kata (KVK-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MOW adalah per-gi. Sedangkan pemenggalan kata man-di dan gan-ti dapat dibaca MOW dengan bantuan. Pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh MOW adalah min-ta dan kun-ci, pada pemenggalan kata ini MOW hanya terdiam.

3) Pada aspek memenggal kata (KV-KV-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MOW adalah ce-la-na. Sedangkan pemenggalan kata ke-la-pa dan le-ma-ri dapat dibaca MOW dilakukan dengan bantuan. Pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh MOW adalah me-la-ti dan ke-mi-ri pada pemenggalan suku kata ini MOW hanya terdiam.

4) Pada aspek menghitung huruf pemenggalan kata (KV-KV, KVK-KV dan KV-KV-KV) mendapat skor 3.

Huruf pada pemenggalan kata yang mampu dihitung oleh MOW dengan benar adalah bo-la. Sedangkan pemenggalan kata man-di dapat di hitung MOW dengan bantuan. Pemenggalan kata yang belum mampu dihitung oleh MOW adalah le-ma-ri.

5) Pada aspek menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku mendapat skor 1.

Nama sendiri mampu disebutkan oleh MOW dengan bantuan, sedangkan menyebutkan nama semua teman yang ada di dalam kelas MOW belum mampu.

Jadi total skor dari aspek memenggal kata (KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV), menghitung jumlah huruf pemenggalan kata dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku yang diperoleh MOW adalah 18. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan pemenggalan kata sebelum menggunakan kartu kata MOW tampak percaya diri, namun masih belum bisa memenggal sebagian kata yang diberikan.

b. MR

1) Pada aspek memenggal kata (KV-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MR adalah bu-ku dan su-su. Sedangkan pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh MR adalah ma-ta, me-ja dan bo-la, pada pemenggalan kata ini MR asal sebut saja.

2) Pada aspek memenggal kata (KVK-KV) mendapat skor 6.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh MR dengan benar adalah per-gi dan man-di. Sedangkan pemenggalan kata gan-ti dan min-ta bisa dibaca oleh MR dengan bantuan. Sedangkan kata yang belum mampu dibaca oleh MR adalah kata kun-ci, pada pemenggalan kata ini MR hanya terdiam.

3) Pada aspek memenggal kata (KV-KV-KV) mendapat skor 3.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MR adalah ke-la-pa. Sedangkan pemenggalan kata ce-la-na dapat di baca MR dilakukan dengan bantuan. Sedangkan pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh MR adalah le-ma-ri, me-la-ti dan ke-mi-ri, pada pemenggalan suku kata ini MR asal sebut saja.

4) Pada aspek menghitung huruf pemenggalan kata (KV-KV, KVK-KV dan KV-KV-KV) mendapat skor 4.

Huruf pada pemenggalan kata yang mampu dihitung oleh MR dengan benar adalah bo-la dan man-di. Sedangkan, pemenggalan kata yang belum mampu dihitung oleh MR adalah le-ma-ri.

5) Pada aspek menyebutkan nama diri sendiri,dan teman sebangku mendapat skor 1.

Nama diri sendiri dan teman sebangku yang ada di dalam kelas mampu disebutkan oleh MR dengan bantuan.

Jadi total skor dari aspek memenggal kata (KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV), menghitung jumlah huruf pemenggalan kata dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku yang diperoleh MR adalah 18. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan pemenggalan kata sebelum menggunakan kartu kata MR tampak tenang, namun masih kurang fokus terhadap materi yang diberikan.

c. ADS

1) Pada aspek memenggal kata (KV-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh ADS adalah bu-ku dan su-su. Sedangkan pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh ADS adalah ma-ta, me-ja dan bo-la, pada pemenggalan kata ini ADS belum mampu mengucapkannya.

2) Pada aspek memenggal kata (KVK-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh ADS dengan benar adalah kun-ci dan per-gi. Sedangkan pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh ADS adalah man-di, gan-ti dan min-ta, pada pemenggalan kata ini ADS tidak fokus.

3) Pada aspek memenggal kata (KV-KV-KV) mendapat skor 1.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh ADS adalah ce-la-na dan itupun dilakukan dengan bantuan. Sedangkan pemenggalan kata yang belum mampu dibaca oleh ADS adalah ke-la-pa, le-ma-ri, me-la-ti dan ke-mi-ri, pada pemenggalan suku kata ini ADS asal sebut saja.

4) Pada aspek menghitung huruf pemenggalan kata (KV-KV, KVK-KV dan KV KV-KV) mendapat skor 4.

Huruf pada pemenggalan kata yang mampu dihitung oleh ADS dengan benar adalah bo-la. Sedangkan, pemenggalan kata man-di dan le-ma-ri dapat di hitung ADS dengan bantuan.

5) Pada aspek menyebutkan nama diri sendiri, dan teman sebangku mendapat skor 1.

Nama diri sendiri dan teman sebangku yang ada di dalam kelas mampu disebutkan oleh ADS dengan bantuan.

Jadi total skor dari aspek memenggal kata (KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV), menghitung jumlah huruf pemenggalan kata dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku yang diperoleh ADS adalah 14. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan pemenggalan kata sebelum menggunakan kartu kata ADS kurang memperhatikan apa yang diberikan oleh guru.

* Nilai (Murid MOW) x 100

= x 100

= 45

* Nilai (Murid MR) x 10

= x 100

= 45

* Nilai (Murid ADS) x 100

= x 100

= 35

Berdasarkan perhitungan terhadap skor Pemenggalan Kata yang diperoleh murid tunagrahita ringan pada tes awal, maka nilai dari ketiga murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot dituangkan dalam table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Tes Awal Pada Murid Tunagrahita Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot Sebelum Menggunakan Kartu Kata

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1 | MOW | 45 | Cukup baik |
| 2 | MR | 45 | Cukup baik |
| 3 | ADS | 35 | Kurang baik |

Berdasarkan pehitungan di atas menunjukkan bahwa dari 3 murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot dapat digambarkan, bahwa pada hasil tes awal kepada siswa MOW memperoleh nilai empat puluh lima (45), MR memperoleh empat puluh lima (45), ADS memperoleh nilai tiga puluh lima (35). Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil Pemenggalan Kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot sebelum menggunakan Kartu Kata, dari nilai hasil belajar yang diperoleh bahwa ke dua murid berada pada kategori Cukup baik dan satu murid berada pada kategori kurang baik. Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut :

Diagram Batang 4.1 Visualisasi hasil belajar pemenggalan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot sebelum menggunakan kartu kata.

1. **Deskripsi Hasil Belajar Pemenggalan Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot Setelah Menggunakan Kartu Kata**

Untuk mengetahui gambaran hasil Pemenggalan Kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot setelah menggunakan Kartu Kata dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil belajar Pemenggalan Kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot setelah menggunakan Kartu Kata. Tes akhir kemampuan Pemenggalan Kata yang totalnya berjumlah 20 item adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Skor Tes Hasil Pemenggalan Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan

Kelas Dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot Setelah menggunakan Kartu Kata.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** |
| 1 | MOW | 24 |
| 2 | MR | 30 |
| 3 | ADS | 22 |

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan hasil tes akhir terhadap tiga murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot setelah menggunakan Kartu Kata. Skor yang diperoleh antara lain: MOW mendapat skor dua puluh empat (24), MR mendapat skor tiga puluh (30) dan ADS mendapat skor dua puluh dua (22).

a. MOW

1) Pada aspek memenggal kata (KV-KV) mendapat skor 8.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MOW adalah ma-ta, su-su dan bu-ku. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu dibaca MOW dengan bantuan adalah me-ja dan bo-la. Pada pemenggalan kata ini MOW sudah mulai fokus mendengarkan dan mengerjakan perintah.

2) Pada aspek memenggal kata (KVK-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh MOW dengan benar adalah per-gi. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu di baca MOW dengan bantuan adalah gan-ti dan man-di. Pada pemenggalan kata ini MOW masih sering asyik bermain sendiri.

3) Pada aspek memenggal kata (KV-KV-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh MOW dengan benar adalah ce-la-na. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu dibaca MOW dengan bantuan adalah ke-la-pa dan le-ma-ri. Pada pemenggalan kata ini MOW asyik mengganggu teman di sebelahnya sehingga kurang konsentrasi.

4) Pada aspek menghitung huruf pemenggalan kata (KV-KV, KVK-KV dan KV-KV-KV) mendapat skor 6.

Huruf pada pemenggalan kata yang mampu dihitung oleh MOW dengan benar adalah bo-la, man-di dan le-ma-ri. Pada pemenggalan kata ini MOW masih kurang fokus

5) Pada aspek menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku mendapat skor 2.

Nama diri sendiri dan teman sebangku yang ada di dalam kelas mampu disebutkan oleh MOW dengan benar.

Jadi total skor dari aspek memenggal kata (KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV), menghitung jumlah huruf pemenggalan kata dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku yang diperoleh MOW adalah 24. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan pemenggalan kata setelah menggunakan kartu kata MOW tampak percaya diri dan ada peningkatan dalam memenggal kata, walaupun harus dibantu terlebih dahulu.

b. MR

1) Pada aspek memenggal kata (KV-KV) mendapat skor 8.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh MR adalah su-su, bu-ku dan me-ja. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu dibaca oleh MR dengan bantuan adalah ma-ta dan bo-la. Pada pemenggalan kata ini MR nampak percaya diri dan fokus

2) Pada aspek memenggal kata (KVK-KV) mendapat skor 8.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh MR dengan benar adalah per-gi, min-ta dan man-di. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu dibaca dengan bantuan adalah gan-ti dan kun-ci. Pada pemenggalan kata ini MR terlihat serius mengerjakan perintah

3) Pada aspek memenggal kata (KV-KV-KV) mendapat skor 6.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca oleh MR dengan benar adalah ke-la-pa dan ce-la-na. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu di baca dengan bantuan adalah le-ma-ri dan me-la-ti. Pada pemenggalan kata ini MR bersungguh-sungguh mengerjakan tetapi sesekali sibuk bermain

4) Pada aspek menghitung huruf pemenggalan kata (KV-KV, KVK-KV dan KV-KV-KV) mendapat skor 6.

Huruf pada pemenggalan kata yang mampu dihitung oleh MR dengan benar adalah bo-la, man-di dan le-ma-ri. Pada pemenggalan kata ini MR terlihat fokus dan aktif hadir dipelajaran yang berlangsung.

5) Pada aspek menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku mendapat skor 2.

Nama diri sendiri dan teman sebangku yang ada di dalam kelas mampu disebutkan oleh MR dengan benar.

Jadi total skor dari aspek memenggal kata (KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV), menghitung jumlah huruf pemenggalan kata dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku yang diperoleh MR adalah 30. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan pemenggalan kata setelah menggunakan kartu kata MR terlihat percaya diri dan ada peningkatan dalam memenggal kata walaupun harus dengan bantuan.

c. ADS

1) Pada aspek memenggal kata (KV-KV) mendapat skor 8.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh ADS adalah bu-ku, su-su, ma-ta dan bo-la. Pada pemenggalan kata ini ADS sudah terlihat fokus

2) Pada aspek memenggal kata (KVK-KV) mendapat skor 4.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh ADS adalah kun-ci dan per-gi. Pada pemenggalan kata ini ADS kurang konsentrasi karena asyik bermain

3) Pada aspek memenggal kata (KV-KV-KV) mendapat skor 3.

Pemenggalan kata yang dapat dibaca dengan benar oleh ADS adalah ce-la-na. Sedangkan pemenggalan kata yang mampu dibaca oleh ADS dengan bantuan adalah ke-la-pa. Pada pemenggalan kata ini ADS kurang konsentrasi karena asyik bermain

4) Pada aspek menghitung huruf pemenggalan kata (KV-KV, KVK-KV dan KV-KV-KV) mendapat skor 5.

Huruf pada pemenggalan kata yang mampu dihitung oleh ADS dengan benar adalah bo-la dan man-di. Sedangkan, pemenggalan kata yang mampu dihitung ADS dengan bantuan adalah le-ma-ri. Pada pemenggalan kata ini ADS kurang fokus mengerjakan

5) Pada aspek menyebutkan nama diri sendiri, keluarga dan teman mendapat skor 2.

Nama diri sendiri dan teman sebangku yang ada di dalam kelas mampu disebutkan oleh ADS dengan benar.

Jadi total skor dari aspek memenggal kata (KV-KV, KVK-KV, KV-KV-KV), menghitung jumlah huruf pemenggalan kata dan menyebutkan nama diri sendiri dan teman sebangku yang diperoleh ADS adalah 22. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan pemenggalan kata setelah menggunakan kartu kata, terlihat percaya diri dan fokus serta ada peningkatan dalam memenggal kata, walaupun dengan bantuan.

* Nilai (Murid MOW) x 100

= x 100

= 60

* Nilai (Murid MR) x 100

= x 100

= 75

* Nilai (Murid ADS) x 100

= x 100

= 55

Tabel 4.4. Nilai Tes Hasil Pemenggalan Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot Setelah Menggunakan Kartu Kata.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1 | MOW | 60 | Baik |
| 2 | MR | 75 | Baik |
| 3 | ADS | 55 | Cukup Baik |

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot dapat digambarkan bahwa pada hasil tes akhir *(postest)* MOW memperoleh nilai (60), MR memperoleh (75), ADS memperoleh nilai (55), dengan demikian dilihat dari nilai perolehan tiga siswa setelah menggunakan Kartu Kata, maka ke tiga murid berada pada kategori baik.

Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam grafik di bawah ini :

Diagram Batang 4.2 Visualisasi hasil belajar pemenggalan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot setelah menggunakan kartu kata.

1. **Kemampuan Memenggal Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Tanah Grogot Sebelum dan Sesudah Menggunakan Kartu Kata**

Untuk mengetahui kemampuan Pemenggalan Kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot sebelum dan sesudah menggunakan Kartu Kartu. Perbandingan hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5. Nilai Tes Kemampuan Pemenggalan Kata Pada Murid Tunagrahita

Ringan Kelas Dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot sebelum dan sesudah menggunakan Kartu Kata.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Nilai Sebelum** | **Kategori** | **Nilai Sesudah** | **Kategori** |
| 1 | MOW | 45 | Kurang | 60 | Baik |
| 2 | MR | 45 | Kurang | 75 | Baik |
| 3 | ADS | 35 | Gagal | 55 | Cukup Baik |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar kemampuan Pemenggalan Kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot sebelum dan sesudah menggunakan Kartu Kata. Setelah dilakukan dua kali tes yaitu tes sebelum dan sesudah menggunakan Kartu Kata, pada tes awal *(pretest)* atau sebelum menggunakan Kartu Kata, ketiga murid memperoleh masing-masing nilai yaitu, MOW (45), MR (45), ADS (35). Kemudian pada tes akhir *(postest)* atau sesudah menggunakan Kartu Kata masing-masing murid memperoleh nilai, yakni MOW (60), MR (75), ADS (55).

Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam grafik di bawah ini :

**Nilai**

Diagram Batang 4.3 Visualisasi Perbandingan Hasil Belajar Pemenggalan Kata

Berdasarkan data diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil Pemenggalan Kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Tanah Grogot setelah menggunakan Kartu Kata.

1. **Pembahasan**

Pada anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunagrahita ringan keterampilan membaca mereka harus dilatih secara khusus. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan kognitif mereka menyebabkan mereka sulit dalam menyerap kata-kata serta mengolahnya kembali menjadi ucapan (membaca).

Memenggal kata merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan, namun ternyata tidak mudah untuk menjelaskan hakikatnya. Memenggal kata hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan, maka demikian pula memenggal kata pada hakikatnya merupakan kegiatan fisik dan mental, yang menuntun seseorang menginterpretasikan tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi.

Pelayanan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pemenggalan kata bagi tunagrahita, diperlukan adanya kreatifitas guru. Mengingat peranan seorang guru sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam prosesnya, seharusnya guru memanfaatkan metode dalam pembelajaran. Metode yang diterapkan oleh guru dirancang agar pembelajaran berlangsung tidak membosankan tanpa mengesampingkan tujuan pembelajaran. Seperti penerapan metode permainan kartu yang dalam praktiknya diterapkan dengan menggunakan alat bantu, yang mewakili fungsi dari alat indera yang ada. Natawijaya (1999: 29) menyatakan bahwa :

Media yaitu alat bantu atau pelengkap yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan para siswa. Media dapat berupa benda langsung seperti daun-daun, bunga atau pensil. Dapat juga berupa benda tiruan misalnya bola dunia, gajah-gajahan. Dapat juga berupa benda yang langsung misalnya papan tulis, kapur, tape recorder atau film. Semua ini bukan dimaksudkan mengganti guru tetapi membantu para siswa dalam mempelajari sesuatu sehingga ia belajar dengan berhasil.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dinyatakan bahwa media adalah benda yang dimanfaatkan oleh guru di dalam menyampaikan materi pelajaran, sementara itu pada hakekatnya media itu merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran dan salah satu jenisnya adalah kartu kata.

Penggunaan berbagai alat bantu sebagai media pembelajaran (kartu kata) diharapkan mampu membantu proses belajar pemenggalan kata. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, memberikan rangsangan kegiatan belajar, melibatkan keterlibatan anak secara langsung dan penuh dengan peragaan sehingga anak lebih cepat memahami pelajaran, bahkan membawa pengaruh–pengaruh psikologis pada siswa. Sebagaimana dijelaskan Arsyad (2011:76) bahwa :

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana telah di uraikan sebelumnya maka terdapat peningkatan kemampuan pemenggalan kata setelah menggunakan kartu kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot. Hal ini di tunjukkan, dari hasil *pretest* kemampuan pemenggalan kata ke tiga murid tunagrahita ringan kelas dasar III sebelum penggunaan media kartu kata nilainya berada pada kategori kurang baik dan pada hasil *(posttest)* kemampuan pemenggalan kata ke tiga murid tunagrahita ringan kelas dasar III mengalami peningkatan yang nilainya berada pada kategori baik setelah penggunaan media kartu. Hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media permainan kartu efektif diterapkan dalam pembelajaran pemenggalan kata.

Setelah melakukan penelitian yang sebelumnya didahului oleh proses belajar mengajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot selama kurang lebih dua bulan terhadap tiga orang murid, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemenggalan kata mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pelaksanaan *pretest* ke pelaksanaan *posttest,* tetapi tidak menutup kemungkinan kemampuan pemenggalan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Tanah Grogot akan meningkat lebih signifikan lagi bila dilakukan proses belajar mengajar yang lebih bervariasi lagi, tidak hanya menggunakan teknik kupas rangkai kartu kata yang digunakan di dalam penelitian ini contoh lainnya dengan menggunakan permainan yang lebih menarik perhatian murid, seperti menuliskan kata di papan tulis, kartu kata dibalik dan diacak lalu murid diperintahkan mencari kata yang sama seperti yang dituliskan atau dengan teknik kartu kata yang sudah diacak dibagi kepada masing-masing murid, lalu menyebutkan kata yang ada di kartu kata, dan murid berusaha mencari kata tersebut, dengan cara menukar kartu kata yang dimiliki lalu ditukar dengan teman yang memiliki kartu kata yang dicari. Apabila ke tiga murid tersebut diberikan waktu yang lebih banyak, utamanya dalam kemampuan pemenggalan kata dan menggunakan lebih dari satu teknik penyampaian tidak menutup kemungkinan kemampuan hasil tes akan semakin meningkat.